

1. Diskusikan bersama kelompok Anda permajasan dan penyiasatan struktur yang terdapat dalam *Mozaik 2 Sampai Keramat!*
2. Presentasikan hasil diskusi Anda!

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang berjumlah tiga buah, kesimpulan pada penelitian ini pun berjumlah tiga (3), yaitu:

1. Bahasa Figuratif yang terdapat dalam *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata berupa 13 permajasan dan 3 penyiasatan struktur. Permajasannya yaitu simile, metafora, hiperbola, personifikasi, hipokorisme, alusio, sinekdoke, sarkasme, depersonifikasi, metonimia, antomasio, ironi, dan sinisme. Penyiasatan strukturnya berupa repetisi, klimaks, dan antitesis. Simile merupakan permajasan dengan data terbanyak. Dengan demikian, simile merupakan permajasan dominan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.
2. Fungsi gaya bahasa dalam *Sang Pemimpi* adalah memperindah penokohan, latar, dan plot. Simile merupakan sarana penggambaran karakter tokoh dan menghidupkan latar; metafora merupakan sarana penggambaran kondisi tokoh dan peristiwa; hiperbola meyakinkan karakter luar biasa tokoh; personifikasi menghidupkan latar agar memiliki efek imajinasi; hipokronisme mengakrabkan hubungan antartokoh; alusio menggambarkan karakter tokoh dan menguatkan peristiwa (plot); sinekdoke menguatkan reaksi tokoh terhadap peristiwa atau masalah yang dihadapinya; sarkasme menggambarkan karakter tokoh yang kurang baik dalam bertutur kata; depersonifikasi menguatkan hubungan antartokoh; metonimia menguatkan nama atau merek tertentu yang berpengaruh dengan tokoh; antomasia menguatkan karakter tokoh; ironi menyindir perilaku tokoh secara halus; dan sinisme menyindir perilaku tokoh dengan lebih kasar. Repetisi

menguatkan peristiwa (plot); klimaks menggambarkan peristiwa dramatis yang dialami tokoh; dan antitesis menguatkan peristiwa (plot).

3. Implementasi identifikasi dan fungsi bahasa figuratif dalam *Sang Pemimpi* sebagai alternatif materi gaya bahasa dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar 7.2 pada tingkat satuan pendidikan SMA/MA, khususnya kelas XI.

B. Saran

Hasil penelitian bahasa figuratif dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata terbatas pada pemajasan dan penyiasatan struktur yang mengacu pada pemahaman gaya bahasa retorika klasik, padahal retorika sebagai suatu cara penggunaan bahasa untuk memperoleh efek estetis membahas pilihan kata dan ungkapan, struktur kalimat, segmentasi, penyusunan dan penggunaan bahasa kias, pemanfaatan bentuk citraan, dan lain-lain. Dengan demikian, penelitian ini perlu ditambahkan pembahasan tentang pencitraan sehingga hasilnya lebih komprehensif dalam memahami gaya bahasa dalam konteks retorika modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Darmiyati, Zuchdi. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Dhewi, Siskha. 2006. *Gaya Bahasa dalam Novel Geni Jora Karya Abidah El Khalieqy. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Hirata, Andrea. 2006. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Jabrohim, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra (Kumpulan Makalah)*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J., 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis (Ilmu Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rahmanto, B. 1992. *Metode Pengajaran Sastra: Pegangan Guru Pengajar Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Supratiknya, A. 2007. *Merujuk Sumber Acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Tarigan, Henri Tarigan. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henri Tarigan dan Djago Tarigan. 2009 (edisi revisi). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tim FBS UNY. 2010. *Panduan Tugas Akhir TAS/TABS*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Tim Ganesha Operation. 2008. *Instan Bahasa Indonesia SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Yrama Widya. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Yrama Widya.
- Tukan. 2007. *Mahir Bahasa Indonesia XI*. Jakarta: Yudistira.
- Wijaya, Choki. 2010. *Buku Peribahasa plus Majas*. Yogyakarta: Second Hope.
- Wiyatmi. 2009 (edisi 3). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher .

LAMPIRAN 1

SINOPSIS SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA

Sang Pemimpi dibuka dengan perseteruan Ikal, Aria, dan Jimbron dengan Pak Mustar (Wakil Kepala Sekolah di SMA Bukan Main). Ketiganya terlambat sekolah pada hari Senin yang biasanya dilaksanakan upacara bendera. Kebetulan pembina upacara pada Senin itu adalah Pak Mustar. Arai memimpin siswa putra yang terlambat untuk menirukan gaya berpidato Pak Mustar. Sementara Ikal dan Jimbron sedang bergaya di depan siswa putri yang juga terlambat. Melihat gaya Arai, Pak Mustar merasa terhina. Beliau muntab dan mengejar Arai, Ikal, dan Jimbron.

Arai merupakan sepupu Ikal sekaligus anak angkat di keluarga Ikal. Ia sebatang kara (Simpai Keramat) setelah ayah dan ibunya meninggal. Padahal,